

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dilihat dari jenis bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2004,hlm.38) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar dengan makna yang dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dari sekedar angka atau frekuensi, seperti yang dinyatakan oleh Farida & Hum (2014,hlm.96). Peneliti kemudian menekankan catatan tersebut dengan kalimat-kalimat yang lengkap dan mendetail yang menggambarkan kejadian sebenarnya.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih mendalam dan menyeluruh tentang upaya yang dilakukan oleh pengurus/pengasuh yayasan Al-Hikmah dalam memberikan pelayanan kepada penyandang tunanetra. Selain itu, pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran kondisi dan kendala yang dialami para pengasuh di Yayasan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya saat memberikan pelayanan bagi penyandang tunanetra.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini akan memenuhi kriteria penetapan wilayah penelitian dan kriteria inklusi-eksklusi. Juga lebih mudah bagi peneliti untuk membedakan antara data yang diperlukan dan tambahan ketika mereka memiliki topik penelitian yang jelas (Farida & Hum,2014,hlm.74). Sejauh mana tantangan yang ditemukan penelitian ini penting menentukan lebih dari apa pun keterbatasannya. Dalam penelitian ini, “Upaya Pengasuh dalam Pelayanan Penyandang Tunanetra” akan menjadi topik utama.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang diteliti. Menurut Moleong (2004,hlm.40) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Maka subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber bagi peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu. orang yang memberikan informasi tentang informasi apa yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 5 orang diantaranya:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Pendidikan	Status	Kode
1.	Mamat Rahmat	SD	Pengasuh serta penggegas	MR
2.	Safrida Mantantri Pujo	SMA	Pengasuh/Relawan	SMP
3.	Siti Romlah	SMA	Pengasuh/Relawan	SR
4.	Asep Majid Tamam	S-3 Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah	Pengasuh/Relawan/ Ustadz	AMT
5.	Doni Setiawan	SMA	Warga belajar/Pengasuh/Relawan	DS

Sumber : Peneliti (2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek menurut Fitrah & Luthfiah (2017,hlm.45) adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu pada lingkungan yang alamiah. Alamiah merupakan data yang diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian itu dibuat.

Objek dari penelitian ini untuk mengetahui upaya pengasuh dalam pelayanan penyandang tunanetra di Yayasan Al-Hikmah dan di masjid Al-Muhajirin dalam kaitannya dengan memberikan pelayanan kepada penyandang tunanetra.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (dalam Rijali,2019,hlm.86) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan berdasarkan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017,hlm.289) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama di dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan (Farida & Hum,2014,hlm.113). Dalam penelitian ini data primer berupa catatan wawancara dan observasi langsung di lapangan yang diolah melalui wawancara dengan pengasuh yayasan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya melalui buku, foto dan lewat dokumen (Farida & Hum,2014,hlm.113). Sumber data sekunder yang digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer yaitu hasil dokumentasi, literatur, laporan dan hasil wawancara kegiatan yang telah dilakukan oleh Yayasan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Winarni, 2018, hlm.158). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi seperti berikut ini:

1. Wawancara

Pertemuan dengan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau mengumpulkan data dan ide melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan yang akan diberikan disebut sebagai wawancara (Moleong, 2004, hlm.43).

Wawancara semi terstruktur, yang lebih fleksibel dalam pelaksanaannya dari pada wawancara terstruktur, digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan, namun bisa berkembang dan lebih umum tergantung pada keadaan dan data yang dibutuhkan oleh pewawancara. Wawancara semi terstruktur, di mana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan gagasannya, mencoba mengidentifikasi masalah secara lebih langsung (Sugiyono, 2019, hlm.306).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan secara langsung untuk mengetahui upaya Yayasan Al-Hikmah, kondisi fasilitas, jumlah warga belajar dan pengurus di sana, serta layanan yang diberikan di sana. Berikut merupakan informan/responden dari penelitian ini:

a. Penggegas Yayasan Al-Hikmah

Mamat Rahmat, beliau merupakan Ketua Yayasan Al-Hikmah sekaligus pengasuh dan mengkoordinir kepengurusan di yayasan.

b. Sekretaris Yayasan Al-Hikmah

Safrida Mantantri Pujo, beliau merupakan seseorang yang mengurus administrasi sekaligus seorang pengasuh di yayasan Al-Hikmah.

c. Bendahara Yayasan Al-Hikmah

Siti Romlah, beliau merupakan orang yang mengkoordinir keuangan sekaligus pengasuh di yayasan.

d. Ustad sekaligus Pengasuh Yayasan Al-Hikmah

Asep Majid Tamam, beliau merupakan pengasuh yang khususkan untuk membimbing kegiatan pengajian rutin bulan dengan tema bedah isi kandungan Al-Qur'an.

e. Anggota Pengasuh Yayasan Al-Hikmah

Doni Setiawan, beliau merupakan pengasuh yang di ambil dari salah satu warga belajar sehingga dapat membantu untuk menjalankan kegiatan yang dilakukan oleh yayasan.

2. Observasi

Menurut Rukajat (2018,hlm.22), observasi melibatkan pelacakan gejala fisik dan psikologis secara metodis. Peneliti dapat berpartisipasi sebagai pengamat dalam berbagai keadaan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipatif, dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat yang tidak memihak dan tidak ikut serta dalam tindakan orang yang diamati. Yayasan Al-Hikmah yang berlokasi di Jl. RSUD Gg. Cintarasa 1 No.06, RT. 003/RW. 001, Kahuripan, Kec. Tawang Tasikmalaya, Jawa Barat 46196 dan Masjid Al-Muhajirin yang berlokasi di Jl. Saptamarga No. 46, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya. Menjadi lokasi operasi observasi penelitian. Dengan mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam Yayasan untuk mempelajari tentang upaya yang dilakukan oleh para pengasuh Yayasan Al-Hikmah serta layanan yang ditawarkan kepada para tunanetra.

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi menurut Rukajat (2018,hlm.26), digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa-peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman penelitian terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.

Untuk lebih mengenal para pengasuh Yayasan Al-Hikmah dalam memberikan pelayanan kepada penyandang tunanetra dalam rangka pengembangan ilmu dan keterampilan maka diperoleh dokumentasi dari pengurus atau pengasuh Yayasan Al-Hikmah berupa foto, laporan kegiatan, atau dokumentasi lainnya yang merekam kegiatan di Yayasan Al-Hikmah.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono (2019,hlm.320) adalah tindakan menemukan dan menggabungkan secara cermat informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk mencapai hal ini, data harus dikategorikan, dideskripsikan dalam satuan-satuan, disintesis, diorganisasikan ke dalam pola, dipilih sebagai hal yang penting dan diteliti, dan kemudian kesimpulan harus ditarik yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini sebagian besar bersifat deskriptif, berdasarkan temuan dari wawancara dan investigasi dokumen. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan model Miles dan Huberman yang digunakan sebagai pendekatan analisis data dalam penelitian ini, sebagaimana disebutkan dalam buku (Sugiyono,2017,hlm.321-329):

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prasyarat untuk kegiatan analisis data. Data dikumpulkan untuk penelitian ini melalui studi dokumentasi dan wawancara.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah prosedur pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis terkait pekerjaan lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, reduksi telah digunakan untuk menghilangkan data dan informasi asing dengan membuat ringkasan, koding, menelusuri tema, membuat cluster, membuat catatan, dan metode lainnya.

3. Display Data

Kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan orang untuk memutuskan dan mengambil tindakan disebut sebagai "Display Data". Dalam bentuk teks naratif, data kualitatif disediakan. Tabel, bagan, grafik, dan matriks adalah beberapa contoh format presentasi, yang sejalan dengan bagaimana pengurus yayasan Al-Hikmah melayani para tunanetra.

4. Verifikasi dan penegasan Kesimpulan (*conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan langkah terakhir analisis data. Menemukan signifikansi dari data yang disediakan melalui proses interpretasi yang melibatkan penilaian gambar.

Menganalisis data kualitatif membutuhkan pekerjaan yang konstan dan berulang. Selain itu, data telah dianalisis, dijelaskan, dan ditafsirkan secara verbal untuk menggambarkan fakta aktual, untuk mengklarifikasi, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diekstraksi secara eksklusif.

Dengan menggunakan informasi yang telah disebutkan sebelumnya, setiap tahapan proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan meninjau kembali semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain pekerjaan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain dengan menggunakan wawancara didukung oleh studi dokumentasi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Yayasan Al-Hikmah tepat di Jalan RSU Gg. Cintarasa 1 No. 06, RT.003/RW.001, Kahuripan, Kec. Tawang Kota Tasikmalaya dan di Masjid Al-Muhajirin Jl. Saptamarga No.46, Cikalang, Kec. Tawang.